

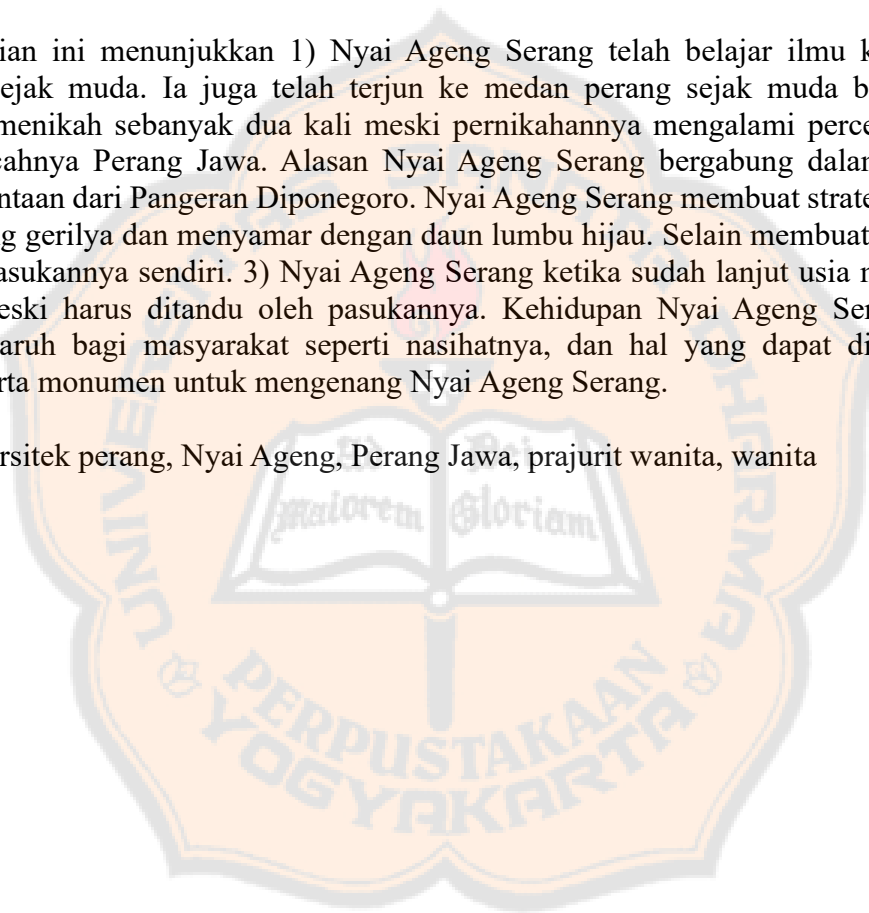
ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Kehidupan Nyai Ageng Serang sebelum berperan sebagai prajurit wanita dalam Perang Jawa; 2) Nyai Ageng Serang selaku prajurit wanita berperan dalam Perang Jawa; 3) Kehidupan dan pengaruh Nyai Ageng Serang setelah Perang Jawa.

Penyusunan penelitian sejarah ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan politik dan pendekatan sosial budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Nyai Ageng Serang telah belajar ilmu kemiliteran dan keagamaan sejak muda. Ia juga telah terjun ke medan perang sejak muda bersama dengan ayahnya. Ia menikah sebanyak dua kali meski pernikahannya mengalami perceraian. 2) Latar belakang pecahnya Perang Jawa. Alasan Nyai Ageng Serang bergabung dalam Perang Jawa karena permintaan dari Pangeran Diponegoro. Nyai Ageng Serang membuat strategi perang yaitu dengan perang gerilya dan menyamar dengan daun lumbu hijau. Selain membuat strategi ia juga memimpin pasukannya sendiri. 3) Nyai Ageng Serang ketika sudah lanjut usia masih semangat berperang meski harus ditandu oleh pasukannya. Kehidupan Nyai Ageng Serang membawa banyak pengaruh bagi masyarakat seperti nasihatnya, dan hal yang dapat diteladani dalam hidupnya. Serta monumen untuk mengenang Nyai Ageng Serang.

Kata kunci: arsitek perang, Nyai Ageng, Perang Jawa, prajurit wanita, wanita



ABSTRACT

This thesis aims to describe 1) Nyai Ageng Serang life before her role as a female soldier in the Java War; 2) Nyai Ageng Serang as a female soldier played a role in the Java War; 3) The life and influence of Nyai Ageng Serang after the Java War.

This research uses a historical method with the stages of selecting topics, collecting sources (heuristics), criticizing sources (verification), interpretation, and historiography. The approach used in this research include political and socio-cultural approach.

The results of this study show 1) Nyai Ageng Serang had studied military and religion since she was young. She also went to war starting from a young age with her father. She was married twice because her first marriage ended in divorce. 2) The reason Nyai Ageng Serang joined the Java War was the request of Prince Diponegoro. Nyai Ageng Serang developed a guerrilla war strategy concealed herself with green lumbu leaves. In addition to making strategies, she also led her troops. 3) As Nyai Ageng Serang grew old, she still fought eagerly even though she had to be carried on a stretcher by her troops. Nyai Ageng Serang's life has had many influences on society like her advice and actions that can be emulated in her life. Monuments were erected to remember the Nyai Ageng

Keywords: war architect, Nyai Ageng, Javanese War, female soldier, woman

